



Inovasi Alat Supervisi sebagai Solusi Pembinaan Pendidikan yang Efektif dan Berkelanjutan

Denis Bahari^{1*}, Muhammad Ilmi Najib², Fitdarus Kussuma³

^{1,2,3} Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung (UIMSYA), Indonesia

ddenbahar301@gmail.com^{1*}, muhammadilminajib27@gmail.com², daruslkurniawan@gmail.com³

Alamat

Alamat: H457+P2H, Kaligesing, Karangmulyo, Kec. Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi,
Jawa Timur 68485

Korespondensi penuulis: ddenbahar301@gmail.com

Abstract: *Innovation in supervision tools can improve the quality of education by providing constructive feedback, thus creating a better learning atmosphere; however, the success of its implementation is highly dependent on the support of all parties involved, such as teachers, parents, and the community. The purpose of this study is for researchers to provide a solution for Innovation in supervision tools for effective and sustainable educational development. The object of research is Innovation in supervision tools as a solution for effective and sustainable educational development at SMP Plus Darussalam. This study uses a qualitative research type with a case study approach. This study uses a qualitative research type with a case study approach, which allows researchers to explore in detail the phenomenon of innovation in supervision tools at SMP Plus Darussalam. The sources of informants in this study were the principal, teachers and students of SMP Plus Darussalam Blokagung. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documents. The results of this study Innovation in supervision tools as a solution for effective and sustainable educational development produced findings including research on innovation in supervision tools as a solution for effective and sustainable educational development resulting in Competency-Based Supervision Modules, Integrated Feedback Systems, and Stakeholder Involvement.*

Keywords: *Innovation, Education, Supervision*

Abstrak: Inovasi dalam alat supervisi dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan umpan balik yang membangun, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih baik; namun, keberhasilan penerapannya sangat tergantung pada dukungan dari semua pihak yang terlibat, seperti guru, orang tua, dan komunitas. Tujuan dari penelitian ini peneliti memberikan solusi Inovasi alat supervisi untuk pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Objek penelitian mengenai Inovasi alat supervisi sebagai solusi pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan di SMP Plus Darussalam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mendalami secara mendetail fenomena inovasi alat supervisi di SMP Plus Darussalam. Sumber informan dalam penelitian ini kepala sekolah, guru dan siswa SMP Plus Darussalam Blokagung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil dari penelitian ini Inovasi alat supervisi sebagai solusi pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan menghasilkan temuan diantaranya penelitian inovasi alat supervisi sebagai solusi pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan menghasilkan Modul Supervisi Berbasis Kompetensi, Sistem Umpan Balik Terintegrasi, dan Keterlibatan Stakeholder.

Kata Kunci : Inovasi, Pendidikan, Supervisi

1. PENDAHULUAN

Inovasi alat supervisi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, bahwa pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik; akan tetapi, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada dukungan dari semua pihak terkait, termasuk guru, orang tua, dan komunitas (Berhe et al., 2023); (Bakokonyane & Pansiri, 2024); (Kohn, 2024) . Inovasi dalam alat supervisi meningkatkan

komunikasi antara sekolah dan orang tua, membantu menciptakan sinergi dalam mendukung perkembangan siswa. Sekolah yang mengimplementasikan alat supervisi inovatif melaporkan peningkatan keterlibatan siswa dan kinerja akademik, menunjukkan hubungan positif antara umpan balik yang efektif dan hasil belajar. Inovasi alat supervisi berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan melalui umpan balik konstruktif dan penciptaan lingkungan belajar yang lebih baik.(Manoharan et al., 2024); (Osiesi et al., 2023); (Patel & Lim, 2024). namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada dukungan kolaboratif dari guru, orang tua, dan komunitas, yang pada gilirannya meningkatkan komunikasi dan keterlibatan siswa, serta kinerja akademik secara keseluruhan.

Penelitian mengenai Inovasi alat supervisi sebagai solusi pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti Penelitian juga menunjukkan bahwa alat supervisi yang melibatkan semua pihak (guru, siswa, orang tua, dan komunitas) menjadi lebih efektif, sehingga memicu minat peneliti untuk mengeksplorasi aspek ini.(Jałocha et al., 2021); (Indarti, 2021); (Mukherjee, 2024). Banyak penelitian yang telah dipublikasikan menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan alat supervisi inovatif mengalami peningkatan yang signifikan dalam kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa inovasi alat supervisi yang melibatkan semua pihak guru, siswa, orang tua, dan komunitas secara signifikan meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa, sehingga menarik minat peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut aspek ini sebagai solusi pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Tujuan dalam penelitian ini peneliti memberikan solusi Inovasi alat supervisi untuk pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Inovasi dalam alat supervisi dapat mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas, yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. (Ead, 2024); (Chamba & Chikusvura, 2024); (Morris, 2000). Penelitian menunjukkan bahwa alat supervisi yang inovatif memperbaiki komunikasi antara sekolah dan orang tua, menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mendukung perkembangan siswa. Penelitian ini bertujuan memberikan solusi inovasi alat supervisi untuk pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan, dengan mendorong partisipasi aktif dari guru, siswa, orang tua, dan komunitas, serta memperbaiki komunikasi antara sekolah dan rumah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

Argumentasi dalam penelitian inovasi alat supervisi sebagai solusi pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan menghasilkan Modul Supervisi Berbasis Kompetensi, Sistem Umpan Balik Terintegrasi, dan Keterlibatan Stakeholder. Inovasi alat

supervisi ini berfokus pada pembinaan yang berkelanjutan, sehingga tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan dalam jangka pendek tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk perkembangan pendidikan di masa depan (Puaschunder, 2023a); (Capobianco, 2023); (Halagatti et al., 2023). Data dari institusi yang menggunakan inovasi alat supervisi menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, yang mengindikasikan sinergi yang lebih kuat dalam mendukung perkembangan siswa. Argumentasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi alat supervisi, melalui Modul Supervisi Berbasis Kompetensi, Sistem Umpan Balik Terintegrasi, dan Keterlibatan Stakeholder, tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan secara jangka pendek tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk perkembangan pendidikan berkelanjutan, dengan data yang mengindikasikan peningkatan keterlibatan siswa dan partisipasi orang tua dalam mendukung perkembangan siswa.

2. METODE

Objek penelitian mengenai Inovasi alat supervisi sebagai solusi pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan di SMP Plus Darussalam. Objek penelitian ini adalah SMP Plus Darussalam, sebuah institusi pendidikan yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan metode inovatif. Sekolah ini memiliki karakteristik unik dan kesiapan untuk mengimplementasikan alat supervisi yang baru, menjadikannya lokasi ideal untuk mengeksplorasi efektivitas inovasi dalam pembinaan pendidikan. Keterlibatan aktif dari guru, siswa, dan orang tua di SMP Plus Darussalam juga memberikan perspektif beragam yang dapat memperkaya hasil penelitian. Selain itu, sekolah ini menghadapi tantangan nyata dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, sehingga penelitian ini menjadi sangat relevan. Dengan potensi untuk dijadikan model dalam penerapan pembinaan pendidikan yang berkelanjutan, hasil penelitian di SMP Plus Darussalam dapat memberikan kontribusi signifikan yang dapat diadaptasi oleh institusi pendidikan lain di masa depan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mendalami secara mendetail fenomena inovasi alat supervisi di SMP Plus Darussalam. Dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua, serta observasi langsung dalam kegiatan pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana inovasi tersebut diterapkan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Pendekatan studi kasus memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi

konteks spesifik sekolah, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan inovasi dalam pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Melalui analisis kualitatif, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang praktik pendidikan yang baik dan relevan bagi institusi lain.

Sumber informan dalam penelitian ini kepala sekolah, guru dan siswa SMP Plus Darussalam Blokagung. Sumber informan dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Plus Darussalam Blokagung, yang masing-masing memberikan perspektif unik mengenai penerapan inovasi alat supervisi. Kepala sekolah berperan dalam memberikan wawasan tentang kebijakan dan visi institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta bagaimana inovasi tersebut sejalan dengan tujuan sekolah. Guru, sebagai pelaksana utama di lapangan, memberikan informasi tentang pengalaman mereka dalam menggunakan alat supervisi, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap metode pengajaran dan interaksi dengan siswa. Siswa, di sisi lain, berkontribusi dengan perspektif mereka tentang bagaimana inovasi alat supervisi memengaruhi pengalaman belajar mereka, tingkat keterlibatan, dan motivasi untuk belajar. Dengan melibatkan ketiga kelompok informan ini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas inovasi alat supervisi di SMP Plus Darussalam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Dalam penelitian ini, sumber informan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Plus Darussalam Blokagung, yang masing-masing memberikan kontribusi penting untuk memahami penerapan inovasi alat supervisi. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang memberikan wawasan tentang kebijakan strategis dan visi pendidikan sekolah, serta bagaimana inovasi alat supervisi sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui wawancara, kepala sekolah menjelaskan pentingnya kolaborasi antara semua pihak dalam menerapkan perubahan yang diharapkan. Guru-guru di SMP Plus Darussalam, sebagai pelaksana utama, membagikan pengalaman mereka dalam menggunakan alat supervisi, termasuk tantangan yang mereka hadapi dan keberhasilan yang telah dicapai. Mereka memberikan informasi detail tentang perubahan dalam metode pengajaran dan dampak alat tersebut terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa juga dilibatkan sebagai informan untuk mendapatkan perspektif dari penerima langsung inovasi ini. Melalui diskusi kelompok dan wawancara, siswa menyampaikan bagaimana inovasi alat supervisi memengaruhi pengalaman belajar mereka, menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif, dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa

sebagai sumber informan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang efektivitas inovasi alat supervisi di SMP Plus Darussalam.

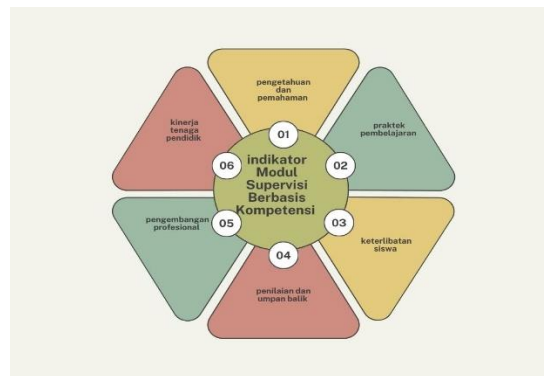
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Spradley dengan menggunakan empat tahap diantaranya analisis domain, taksonomi, kompenensial, dan tema kultural. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Spradley, yang terdiri dari empat tahap penting: analisis domain, taksonomi, komponen, dan tema kultural. Pertama, pada tahap analisis domain, peneliti mengidentifikasi dan mengkategorikan istilah atau konsep utama yang muncul dari data yang dikumpulkan, seperti faktor-faktor yang memengaruhi penerapan inovasi alat supervisi di SMP Plus Darussalam. Dalam tahap ini, peneliti berusaha memahami konteks dan makna di balik data, yang membantu menentukan ruang lingkup penelitian. Selanjutnya, pada tahap taksonomi, peneliti mengelompokkan data berdasarkan kategori yang lebih spesifik. Misalnya, kategori dapat mencakup jenis umpan balik yang diterima oleh guru, jenis keterlibatan yang ditunjukkan oleh siswa, dan peran yang dimainkan oleh kepala sekolah. Tahap ini bertujuan untuk memberikan struktur yang lebih jelas terhadap data yang telah dikumpulkan. Kemudian, dalam tahap komponen, peneliti menganalisis hubungan antara kategori-kategori tersebut, menggali interaksi dan pengaruh antar komponen dalam konteks inovasi alat supervisi. Misalnya, peneliti mungkin menemukan bagaimana umpan balik dari guru mempengaruhi motivasi siswa atau bagaimana kebijakan kepala sekolah dapat mendukung keterlibatan orang tua. Terakhir, pada tahap tema kultural, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi tema-tema yang lebih luas yang mencerminkan budaya sekolah dan nilai-nilai yang ada. Dalam konteks SMP Plus Darussalam, tema ini mungkin mencakup pentingnya kolaborasi antara sekolah dan komunitas dalam mendukung pendidikan, atau bagaimana inovasi alat supervisi mencerminkan nilai-nilai pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan menggunakan model Spradley, analisis data dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan holistik mengenai efektivitas inovasi alat supervisi sebagai solusi pembinaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul Supervisi Berbasis Kompetensi

Alat supervisi yang mengintegrasikan modul berbasis kompetensi membantu dalam pengembangan profesional guru dengan pendekatan yang lebih terstruktur. Pendekatan berbasis kompetensi memungkinkan guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik mengajar mereka secara berkelanjutan, yang berujung pada peningkatan kualitas pendidikan. (Berhe et al., 2023); (Jałocha et al., 2021); (Ead, 2024). Survei terhadap guru yang

menggunakan alat supervisi berbasis kompetensi menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan siap dalam mengajar, dengan banyak yang melaporkan peningkatan dalam keterlibatan siswa. Alat supervisi yang mengintegrasikan modul berbasis kompetensi secara efektif mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui evaluasi dan perbaikan praktik mengajar yang berkelanjutan, serta meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa. (Ruben et al., 2022); (Otoo, 2024); (Puaschunder, 2023a).



Gambar 1

Sumber : *Olahan peneliti berdasarkan observasi*

Berdasarkan dari gambar diatas indikator dari Modul Supervisi Berbasis Kompetensi Pengetahuan dan Pemahaman, Praktik Pembelajaran, Keterlibatan Siswa, Penilaian dan Umpan Balik, Pengembangan Profesional, dan Kinerja Tenaga Pendidik. Modul Supervisi Berbasis Kompetensi mencakup sejumlah indikator kunci yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan profesional guru. Indikator ini meliputi pengetahuan dan pemahaman guru terhadap standar kompetensi, praktik pembelajaran yang inovatif, serta tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penilaian yang objektif dan umpan balik konstruktif menjadi penting untuk perbaikan berkelanjutan, sementara pengembangan profesional menunjukkan komitmen guru untuk terus belajar dan berkembang. (Withorn et al., 2021); (Caffrey et al., 2022); (“Management: A Selected Annotated Bibliography, Volume II,” 1983). Terakhir, kinerja tenaga pendidik yang meningkat dapat diukur melalui hasil belajar siswa dan umpan balik dari berbagai pihak. Secara keseluruhan, penerapan indikator-indikator ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik, di mana guru dan siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. (Doulougeri et al., 2022); (Sandhu, 2021); (Getty et al., 2021). Dengan demikian, Alat supervisi yang mengintegrasikan modul berbasis kompetensi secara efektif mendukung pengembangan profesional guru, meningkatkan praktik mengajar, dan meningkatkan kualitas pendidikan serta keterlibatan siswa.

Sistem Umpan Balik Terintegrasi

Inovasi dalam sistem umpan balik yang terintegrasi dengan alat supervisi mempercepat proses perbaikan dan pengembangan kualitas pengajaran. Dengan alat supervisi yang terintegrasi, pengawas pendidikan dapat melakukan pemantauan secara terus-menerus, sehingga mendukung perbaikan yang lebih cepat dibandingkan dengan evaluasi berkala.(Doulougeri et al., 2022); (Sandhu, 2021); (Getty et al., 2021). Alat supervisi yang terintegrasi memungkinkan analisis data yang mendalam, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dalam konteks pembinaan pendidikan. Inovasi dalam sistem umpan balik yang terintegrasi dengan alat supervisi secara signifikan mempercepat proses perbaikan dan pengembangan kualitas pengajaran melalui pemantauan berkelanjutan dan analisis data yang mendalam, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pembinaan pendidikan (Puaschunder, 2023a); (Cameron, 2022); (Batra et al., 2024).



Gambar 2

Sumber : *Olahan peneliti berdasarkan wawancara*

Berdasarkan dari gambar diatas indikator dari Sistem Umpan Balik Terintegrasi kualitas umpan balik, frekuensi umpan balik, aksesibilitas, tindak lanjut, dan pengaruh terhadap kinerja.(Cameron, 2022); (Puaschunder, 2023a); (Caffrey et al., 2023). Kualitas umpan balik yang jelas dan konstruktif membantu penerima memahami area perbaikan. Frekuensi yang konsisten mendukung pengembangan berkelanjutan, sementara aksesibilitas memastikan umpan balik mudah dijangkau. Tindak lanjut yang efektif mendorong implementasi saran, dan dampak positif terhadap kinerja mencerminkan keberhasilan sistem tersebut. Dengan menerapkan indikator-indikator ini secara optimal, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan produktivitas. Inovasi dalam sistem umpan balik yang

terintegrasi dengan alat supervisi secara signifikan mempercepat proses perbaikan dan pengembangan kualitas pengajaran melalui pemantauan berkelanjutan dan analisis data yang mendalam, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pembinaan pendidikan.(Bagherpasandi et al., 2024); (Indarti, 2021); (Sandhu, 2021).

Keterlibatan Stakeholder

Alat supervisi yang melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pembinaan pendidikan meningkatkan dukungan eksternal dan kolaborasi untuk kemajuan pendidikan. Alat supervisi yang melibatkan orang tua dan komunitas meningkatkan komunikasi antara sekolah dan rumah, sehingga menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mendukung perkembangan siswa.(Bagherpasandi et al., 2024); (Beresin, 2022); (Turin & Davidson, 2022).Sekolah-sekolah yang mengimplementasikan program keterlibatan komunitas telah melaporkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja akademik dan keterlibatan siswa, serta hubungan yang lebih kuat antara sekolah dan masyarakat. Alat supervisi yang melibatkan orang tua dan komunitas dalam pembinaan pendidikan secara signifikan meningkatkan dukungan eksternal dan kolaborasi, yang menghasilkan komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan rumah serta meningkatkan kinerja akademik dan keterlibatan siswa.



Gambar 3

Sumber : *Olahan peneliti berdasarkan wawancara*

Berdasarkan dari gambar diatas indikator dari Keterlibatan Stakeholder partisipasi dalam Rapat, Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan, Kolaborasi dalam Kegiatan Sekolah, Umpan Balik dari Stakeholder, Dukungan Sumber Daya, Kepuasan Stakeholder, Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Komunikasi yang Efektif. Umpan balik dari stakeholder sangat penting untuk evaluasi dan perbaikan program, sedangkan dukungan sumber daya dari stakeholder berkontribusi pada keberhasilan implementasi kebijakan. (Puaschunder, 2023b); (Bakokonyane & Pansiri, 2024); (Puaschunder, 2023a).Tingkat

kepuasan stakeholder menjadi ukuran efektivitas komunikasi dan implementasi kebijakan, yang juga dapat diukur melalui survei. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan komitmen stakeholder terhadap perkembangan siswa di luar kurikulum, dan komunikasi yang efektif menciptakan transparansi serta kepercayaan di antara semua pihak. Secara keseluruhan, penerapan indikator-indikator ini memungkinkan sekolah untuk membangun hubungan yang kuat dengan stakeholder, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, dan meningkatkan hasil pendidikan bagi siswa.(Puaschunder, 2023b); (Beresin, 2022)(Beresin, 2022);(Turin & Davidson, 2022). Alat supervisi yang melibatkan orang tua dan komunitas dalam pembinaan pendidikan secara signifikan meningkatkan dukungan eksternal dan kolaborasi, yang menghasilkan komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan rumah serta meningkatkan kinerja akademik dan keterlibatan siswa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai Modul Supervisi Berbasis Kompetensi dan keterlibatan stakeholder dalam pendidikan adalah bahwa pendekatan berbasis kompetensi memberikan struktur yang jelas untuk pengembangan profesional guru, yang berujung pada peningkatan kualitas pendidikan. Alat supervisi ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik mengajar mereka secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan indikator seperti pengetahuan, praktik pembelajaran, dan umpan balik konstruktif membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik, yang mendukung pertumbuhan siswa dan guru. Dengan demikian, peningkatan keterlibatan siswa dan hasil belajar yang lebih baik menjadi indikator keberhasilan dari sistem ini.

Selanjutnya, inovasi dalam sistem umpan balik terintegrasi dan keterlibatan stakeholder, seperti orang tua dan komunitas, memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemantauan yang berkelanjutan dan analisis data yang mendalam dari sistem umpan balik memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Keterlibatan stakeholder dalam proses pendidikan menciptakan sinergi antara sekolah dan rumah, yang berdampak positif pada kinerja akademik dan keterlibatan siswa. Secara keseluruhan, kolaborasi yang kuat dan komunikasi yang efektif antara semua pihak menghasilkan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagherpasandi, M., Salehi, M., Hajiha, Z., & Hejazi, R. (2024). Presenting a model for enhancing the performance of sustainable supply chain management using a data-driven approach. *Benchmarking: An International Journal*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/BIJ-12-2023-0846>
- Bakokonyane, K., & Pansiri, N. O. (2024). Applying collaborative research supervision approach in higher education. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 16(4), 1131–1145. <https://doi.org/10.1108/JARHE-03-2023-0115>
- Batra, I., Sharma, C., Malik, A., Sharma, S., Kaswan, M. S., & Garza-Reyes, J. A. (2024). Industrial revolution and smart farming: a critical analysis of research components in Industry 4.0. *The TQM Journal*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/TQM-10-2023-0317>
- Beresin, E. (2022). Who Benefits? Stories of Music Enhancing Personal and Professional Well-being. In *Music* (pp. 37–106). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83867-313-020221003>
- Berhe, H. H., Gebremichael, H. S., & Beyene, K. T. (2023). Development, validation and verification of innovative integrated Kaizen philosophy (CI) framework and its implementation procedure for enhancing manufacturing industries sustainable competitiveness. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 40(10), 2463–2518. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-08-2022-0258>
- Caffrey, C., Lee, H., Withorn, T., Clarke, M., Castañeda, A., Macomber, K., Jackson, K. M., Eslami, J., Haas, A., Philo, T., Galoozis, E., Vermeer, W., Andora, A., & Kohn, K. P. (2022). Library instruction and information literacy 2021. *Reference Services Review*, 50(3/4), 271–355. <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>
- Caffrey, C., Lee, H., Withorn, T., Galoozis, E., Clarke, M., Philo, T., Eslami, J., Ospina, D., Haas, A., Kohn, K. P., Macomber, K., Clawson, H., & Vermeer, W. (2023). Library instruction and information literacy 2022. *Reference Services Review*, 51(3/4), 319–396. <https://doi.org/10.1108/RSR-08-2023-0061>
- Cameron, R. (2022). Performance Management. In *Public Sector Reform in South Africa 1994–2021* (Vol. 36, pp. 115–154). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2053-769720220000036005>
- Capobianco, J. P. (2023). The Keys to Successful Ventures in the Future. In *The New Era of Global Services: A Framework for Successful Enterprises in Business Services and IT* (pp. 33–148). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-626-920231003>
- Chamba, L. T., & Chikusvura, N. (2024). Future-proofing quality education using integrated assessment systems. *Quality Education for All*, 1(1), 240–255. <https://doi.org/10.1108/QEA-11-2023-0014>
- Doulougeri, K., van den Beemt, A., Vermunt, J. D., Bots, M., & Bombaerts, G. (2022). Challenge-Based Learning in Engineering Education: Toward Mapping the Landscape and Guiding Educational Practice. In E. Vilalta-Perdomo, J. Membrillo-Hernández, R.

- Michel-Villarreal, G. Lakshmi, & M. Martínez-Acosta (Eds.), *The Emerald Handbook of Challenge Based Learning* (pp. 35–68). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-490-920221003>
- Ead, H. A. (2024). Trailblazing Egyptian scientists: inspiring stories of success and social progress. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 6(2), 128–166. <https://doi.org/10.1108/JHASS-06-2023-0064>
- Getty, S. R., Barron, K. E., & Hulleman, C. S. (2021). What is the role of motivation in social and emotional learning? In N. Yoder & A. Skoog-Hoffman (Eds.), *Motivating the SEL field forward through equity* (Vol. 21, pp. 23–41). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0749-742320210000021002>
- Halagatti, M., Gadag, S., Mahantshetti, S., Hiremath, C. V., Tharkude, D., & Banakar, V. (2023). Artificial intelligence: The new tool of disruption in educational performance assessment. In P. Tyagi, S. Grima, K. Sood, B. Balamurugan, E. Özen, & T. Eleftherios (Eds.), *Smart analytics, artificial intelligence and sustainable performance management in a global digitalised economy* (Vol. 110A, pp. 261–287). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1569-37592023000110A014>
- Indarti, S. (2021). The effects of education and training, management supervision on development of entrepreneurship attitude and growth of small and micro enterprise. *International Journal of Organizational Analysis*, 29(1), 16–34. <https://doi.org/10.1108/IJOA-09-2019-1890>
- Jałocha, B., Bogacz-Wojtanowska, E., Góral, A., Prawelska-Skrzypek, G., & Jedynek, P. (2021). Opening the doors of the ivory tower: Action research as a tool supporting cooperation between universities and external organizations. In A. B. (Rami) Shani & D. A. Noumair (Eds.), *Research in organizational change and development* (Vol. 29, pp. 143–171). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0897-301620210000029007>
- Kohn, P. (2024). Reflection and self-awareness: Cultivating effective leadership mindset. In *Elevating leadership* (pp. 91–118). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83549-564-320241007>
- Management: A Selected Annotated Bibliography, Volume II. (1983). *Management Decision*, 21(5), 1–295. <https://doi.org/10.1108/eb002684>
- Manoharan, K., Dissanayake, P., Pathirana, C., Deegahawature, D., & Silva, R. (2024). A structured investigation on the site supervisory traits in applying science and technology related fundamental concepts in construction operations. *Urbanization, Sustainability and Society*, 1(1), 39–62. <https://doi.org/10.1108/USS-01-2024-0001>
- Morris, J. C. (2000). Work futures. *Management Research News*, 23(9/10/11), 1–170. <https://doi.org/10.1108/01409170010782370>
- Mukherjee, U. (2024). Autism Ashram. *Emerald Emerging Markets Case Studies*, 14(3), 1–43. <https://doi.org/10.1108/EEMCS-02-2024-0049>
- Osiesi, M. P., Azeez, F. A., Adeniran, S. A., Akomolafe, O. D., Obateru, O. T., Oke, C. C., Aruleba, A. L., Adekoya, A. F., Olawole, A. O., & Nwogu, G. A. (2023). Exploring the

- perceptions and experiences of university lecturers on corrective feedback in students' research project supervision: A case for computer-mediated mode. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 15(5), 1253–1275. <https://doi.org/10.1108/JARHE-08-2022-0273>
- Otoo, F. N. K. (2024). The mediating role of organizational learning culture in the nexus of human resource development practices and employee competencies. *African Journal of Economic and Management Studies*, 15(4), 720–763. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-10-2023-0387>
- Patel, N. S., & Lim, J. T. (2024). Critical design futures thinking and Generative AI: A Foresight 3.0 approach in higher education to design preferred futures for the industry. *Foresight, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/FS-11-2023-0228>
- Puaschunder, J. M. (2023a). Responsibility. In *Responsible investment around the world: Finance after the great reset* (pp. 9–159). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-851-020231004>
- Puaschunder, J. M. (2023b). Responsibility. In *Responsible investment around the world: Finance after the great reset* (pp. 9–159). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-851-020231004>
- Ruben, B., Mahon, G., & Shapiro, K. (2022). Academic leader selection, development, evaluation, and recognition: Four critical higher education challenges. In A. Blair, D. Evans, C. Hughes, & M. Tight (Eds.), *International perspectives on leadership in higher education* (Vol. 15, pp. 115–138). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-362820220000015007>
- Sandhu, S. (2021). Teachers within neoliberal educational reforms: A case study of Delhi. In A. W. Wiseman & P. Kumar (Eds.), *Building teacher quality in India: Examining policy frameworks and implementation outcomes* (Vol. 41, pp. 159–187). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-367920210000041008>
- Turin, O., & Davidson, S. (2022). Riding the tiger: Professional capital and the engagement of Israeli kindergarten teachers with parents' WhatsApp groups. *Journal of Professional Capital and Community*, 7(4), 334–352. <https://doi.org/10.1108/JPCC-04-2022-0023>
- Withorn, T., Eslami, J., Lee, H., Clarke, M., Caffrey, C., Springfield, C., Ospina, D., Andora, A., Castañeda, A., Mitchell, A., Kimmitt, J. M., Vermeer, W., & Haas, A. (2021). Library instruction and information literacy 2020. *Reference Services Review*, 49(3/4), 329–418. <https://doi.org/10.1108/RSR-07-2021-0046>